

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia, meskipun tanpa disadari, selalu terkait dengan konsep matematika. Sejalan dengan kemajuan ekonomi, teknologi, dan industri, pentingnya matematika tidak akan pernah pudar, karena ilmu ini memiliki peran krusial dalam berbagai aspek kehidupan. Matematika tidak hanya melibatkan angka semata, tetapi juga memiliki potensi untuk mengajarkan nilai-nilai disiplin dan kesabaran. Menurut pendapat Hariwijaya (2009) bahwa Mempelajari matematika tidak hanya tentang kecepatan dalam berhitung, melainkan juga tentang kemampuan memahami makna matematika serta kemampuan berpikir logis untuk mengatasi berbagai tantangan. Oleh sebab itu, matematika merupakan mata pelajaran yang konsisten diajarkan dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Pengajaran matematika memiliki signifikansi penting sejak tingkat sekolah dasar karena itu merupakan domain pembangunan berpikir dan pembelajaran. Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam mengajarkan matematika di sekolah dasar karena banyak siswa yang merasa sulit dan merasa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Dampaknya adalah beberapa siswa jadi enggan mengambil minat pada matematika dan bahkan menghindari pelajarannya, yang pada akhirnya berdampak pada kesulitan memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010)

bahwa Prestasi siswa cenderung lebih rendah jika mereka memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat kecemasan rendah.

Ada berbagai faktor yang memengaruhi kesulitan dalam belajar matematika, termasuk faktor internal dan eksternal. Faktor internal melibatkan aspek-aspek seperti ketertarikan rendah terhadap pelajaran, tingkat kecerdasan yang terbatas, sikap kurang fokus terhadap pembelajaran, dan motivasi belajar yang rendah. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan belajar di rumah yang tidak mendukung, kurangnya perhatian dari orang tua, pengaruh media massa, situasi lingkungan fisik, metode pengajaran guru yang kurang variatif, serta keterbatasan alat peraga dalam pembelajaran. Anggraeni et al.,(2020) menyatakan bahwa banyak siswa di sekolah dasar yang mengalami kesulitan belajar matematika, terutama dalam materi perkalian. Konsep dasar matematika mengenai perkalian memiliki signifikansi besar dan diterapkan luas dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, siswa pada jenjang sekolah dasar kerap menghadapi kesulitan dalam memahami konsep perkalian, terutama saat menghadapi operasi perkalian dengan bilangan yang lebih besar. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang kurang efektif, kurangnya motivasi, keterbatasan kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan berhitung yang terbatas dapat menjadi penyebab kesulitan belajar dalam materi perkalian ini. Oleh karena itu, penelitian yang menganalisis kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika khususnya materi perkalian di tingkat sekolah dasar memiliki urgensi yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Kurniani Ningsih, dkk (2022:44) kesulitan belajar matematika menjadi hambatan masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga perlu dikuasai dengan baik, namun sebagian besar siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit, khususnya siswa kelas II SDN Cirewed, persepsi bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit diperkuat dengan hasil belajar matematika yang masih rendah. Begitu juga dengan hasil penelitian Mely Safitri, dkk (2019:34) menunjukkan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan perhitungan, kesulitan memecahkan masalah, kesulitan memahami simbol, dan penggunaan proses yang keliru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada tanggal 29 Maret 2023 dengan guru kelas III SDN Karawang Wetan III diperoleh informasi bahwa selama ini siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika materi perkalian. Kesulitan pembelajaran matematika yang dialami oleh siswa kelas III SDN Karawang Wetan III adalah kesulitan dalam menyelesaikan soal perkalian, kurangnya minat pada pembelajaran matematika, mudah lupa materi yang sudah dijelaskan. Guru juga mengungkapkan ada siswa yang mengalami tingkat kesulitan belajar matematika sangat tinggi. Siswa tersebut merupakan siswa yang dianggap sering mendapatkan nilai tes yang rendah pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu 27 siswa tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian yang meliputi 16 laki-laki dan 12 perempuan yang diambil berdasarkan saran dari guru kelas III.

Permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar matematika materi perkalian siswa kelas III SDN Karawang Wetan III.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa Permasalahan dari penelitian sebelumnya dan dari hasil observasi awal yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan memahami soal
2. Siswa sulit menyelesaikan soal perkalian.
3. Kurangnya minat pada pembelajaran Matematika

C. Pembatasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini hanya membahas tingkat kesulitan belajar pada pembelajaran matematika materi perkalian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dari permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana tingkat kesulitan belajar matematika materi perkalian siswa kelas III SDN Karawang Wetan III?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penulisan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar matematika materi perkalian siswa kelas III SDN Karawang Wetan III.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai Analisis kesulitan belajar pada pembelajaran matematika materi perkalian di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini memberi kontribusi besar bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya:

a. Bagi siswa

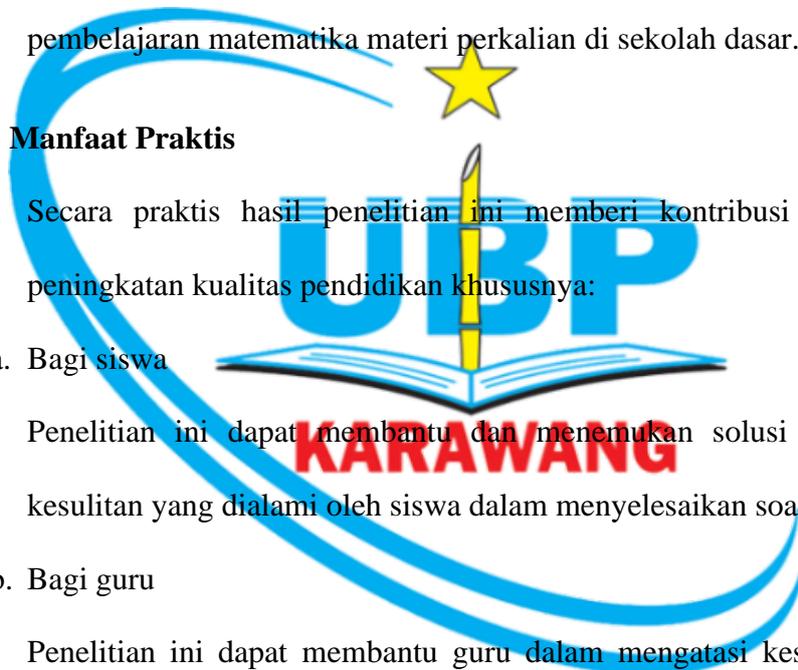
Penelitian ini dapat membantu dan menemukan solusi untuk mengurangi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal perkalian.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi perkalian yang terjadi pada siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan peneliti tentang tingkat kesulitan belajar pada pembelajaran matematika materi perkalian.



d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat sebagai acuan meningkatkan minat diri siswa terhadap matematika agar siswa memiliki hasil belajar yang maksimal.

